

Matriks Korelasi CPL dan CPMK	Korelasi CPL terhadap CPMK				
	CPMK	CPL(%)			Bobot CPMK (%)
		CPL01	CPL02	CPL06	
	CPMK80	10	0	0	10
	CPMK81	0	50	0	50
	CPMK82	0	0	40	40
	Bobot CPL (%)	10	50	40	100
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL				
	Aspek	CPMK			
		CPMK80	CPMK81	CPMK82	
	Sosio-Teknopreneur	-	-	-	
	SDGs ke-	-	√	-	
	RBL	-	-	√	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Pengertian Pemerintah dan Pemerintah Lokal/Daerah. Dinamika politik Pemerintahan Daerah.				
	2. Pengertian Otda, Asas-asas desentralisasi, tujuan otda, hak dan kewajiban otda				
	3. Menahan Laju Tuntutan desentralisasi Asimetrik, Mengakaji Tentang Kebijakan Sektor publik				
	4. Sebab dan Akibat Munculnya Desentralisasi Asimetrik: Aceh, Jakarta, Yogyakarta, Papua, Papua Barat.				
	5. Menimbang Kembali Mekanisme Demokrasi Lokal				
	6. Disfungsi Wakil Kepala Daerah dalam Pemerintahan Lokal/daerah				
	7. Peran E- Government dalam mewujudkan Good Governance				
	8. Reformasi Birokrasi dan Implementasi good governance di daerah				
	9. Menguak Celah Korupsi Pemerintah lokal				
	10. Mengakaji Tentang Politik Orba, dan Pilkada				
	11. Dinamika Kemenangan Partai Lokal Aceh				
	12. Mengakaji Tentang Politik Biaya Tinggi, Jual Beli Jabatan, Dan Pengabdian Buta				
	13. Mengakaji Tentang Pemekaran Daerah dan Krisis lingkungan				
	14. Pembangunan Daerah: Kebijakan Otonomi Khusus Aceh dan Papua dibidang Pengembangan Sumber Daya Manusia				
Pustaka Pembelajaran	Utama :				
	Delly Mustafa. 2014. Birokrasi Pemerintahan. Alfabeta. Bandung				
	Leo Agustino. 2014. Politik Lokal dan Otonomi Daerah. Alfabeta. Bandung				
	Muhadam Labolo. 2015. Dinamika Politik dan Pemerintahan Lokal. Ghalia Indonesia. Bogor				
	Mukhrjal (2023) The Practice of Money Politics in Village Head Elections and Its Effect on The Participation Level of Beginner Voters				
	Mukhrjal (2021) The Winning Of The Partai Aceh In A Psychological Political Approach				
	Rahadi Budi Prayitno, dan Arlis Prayugo (2023) Teori Demokrasi Memahami Teori dan Praktik				
	Syamsuddin Haris. 2005. Desentralisasi dan Otonomi daerah. LIPI Press. Jakarta				
	TB. Massa Djafar. 2015. Krisis Politik dan Proposisi Demokratisasi: Perubahan Politik Orde baru ke Reformasi. PT Bumi Aksara. Jakarta				
	Yuspani, Zahratul Idami, Mukhrjal (2021). Kebijakan Otonomi Khusus di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Perbandingan Beasiswa Provinsi Aceh dan Provinsi Papua)				
	Yudi Rusfiana dan Cahya Supriatna (2021) Memahami Birokrasi Pemerintahan dan Perkembangan. Alfabeta. Bandung				

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
1	Mahasiswa Mampu Memahami dan Menjelaskan Teori Pemerintahan dan konsep pemerintahan lokal. (CPMK80)	ketepatan dalam memahami dan menjelaskan teori dan konsep dasar pemerintahan lokal	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	Bentuk : Kuliah, ceramah, diskusi, responsi Metode: *Teacher Center Learning * Student Center Learning Belajar Mandiri [BM] Aktivitas Mahasiswa: Membaca Buku atau Referensi yang relevan dengan teori pemerintahan dan konsep pemerintahan lokal Aktivitas Dosen: * Mengidentifikasi berbagai buku/ referensi yang berkaitan dengan dinamika politik dan pemerintahan lokal *Menyusun PPT materi Pembelajaran. *Membuat ringkasan dari berbagai sumber buku tentang teori dan konsep pemerintahan lokal sebagai rujukan materi pembelajaran pada setiap pertemuan Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3 SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180']	"Bahan Kuliah via E-Learning	Pengertian Pemerintah dan Pemerintah Lokal/Daerah. Dinamika politik Pemerintahan Daerah.	0.00

2	Mahasiswa Mampu Memahami dan Menjelaskan Politik Lokal dan Otonomi Daerah (GPMK80)	ketepatan dalam memahami dan menjelaskan politik lokal dan otonomi daerah	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	Bentuk : Kuliah, ceramah, diskusi, responsi Metode: *Teacher Center Learning * Student Center Learning Belajar Mandiri [BM] Aktivitas Mahasiswa: Membaca Buku atau Referensi yang relevan dengan politik dan pemerintahan lokal Aktivitas Dosen: * Mengidentifikasi berbagai buku/ referensi yang berkaitan dengan dinamika politik dan pemerintahan lokal *Menyusun PPT materi Pembelajaran. *Membuat ringkasan dari berbagai sumber buku/reference tentang politik lokal dan otonomi daerah sebagai rujukan materi pembelajaran pada setiap pertemuan Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3'SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180"]	"Bahan Kuliah via E-Learning	Pengertian Otda, Asas-asas desentralisasi, tujuan otonomi daerah, hak dan kewajiban otonomi daerah	0.00
---	--	---	--	--	------------------------------	--	------

3	Mahasiswa Mampu Menjelaskan dan Memahami Tentang Desentralisasi (CPMK 80)	ketepatan dalam memahami dan menjelaskan tentang desentralisasi	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	Bentuk : Kuliah, ceramah, diskusi, responsi Metode: *Teacher Center Learning * Student Center Learning Belajar Mandiri [BM] Aktivitas Mahasiswa: Membaca Buku atau Referensi yang relevan dengan politik dan pemerintahan lokal Aktivitas Dosen: * Mengidentifikasi berbagai buku/ referensi yang berkaitan dengan desentralisasi *Menyusun PPT materi Pembelajaran. *Membuat ringkasan dari berbagai sumber buku/reference tentang desentralisasi sebagai rujukan materi pembelajaran pada setiap pertemuan Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3' SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180"]	"Bahan Kuliah via E-Learning	Menahan Laju Tuntunan desentralisas Asimentrik, Mengakaji Tentang Kebijakan Sektor publik	0.00
---	---	---	--	--	------------------------------	---	------

4	Mahasiswa Mampu Memahami dan Menjelaskan Desentralisasi Asimetrik (CPMK 80)	ketepatan dalam memahami dan menjelaskan tentang desentralisasi Asimetris	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	Bentuk : Kuliah, ceramah, diskusi, responsi Metode: *Teacher Center Learning * Student Center Learning Belajar Mandiri [BM] Aktivitas Mahasiswa: Membaca Buku atau Referensi yang relevan dengan desentralisasi asimetrik Aktivitas Dosen: * Mengidentifikasi berbagai buku/ referensi yang berkaitan dengan desentralisasi asimetrik *Menyusun PPT materi Pembelajaran. *Membuat ringkasan dari berbagai sumber buku/reference tentang desentralisasi asimetrik sebagai rujukan materi pembelajaran pada setiap pertemuan Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3 SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180'] "	"Bahan Kuliah via E-Learning	Sebab dan Akibat Munculnya Desentralisasi Asimetrik: Aceh, Jakarta, Yogyakarta, Papua, Papua Barat.	0.00
---	---	---	---	--	------------------------------	---	------

5	Mahasiswa Mampu Memahami dan Menjelaskan tentang mekanisme Demokrasi lokal (CPMK 80)	ketepatan dalam memahami dan menjelaskan tentang mekanisme demokrasi lokal	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	"Bentuk : Kuliah, ceramah, diskusi, responsi Metode: *Teacher Center Learning * Student Center Learning Belajar Mandiri [BM] Aktivitas Mahasiswa: Membaca Buku atau Referensi yang relevan dengan Mekanisme Demokrasi Lokal Aktivitas Dosen: * Mengidentifikasi berbagai buku/ referensi yang berkaitan dengan demokrasi lokal *Menyusun PPT materi Pembelajaran. *Membuat ringkasan dari berbagai sumber buku/reference tentang menimbang kembali mekanisme demokrasi lokal sebagai rujukan materi pembelajaran pada setiap pertemuan Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3 SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180']""	"Bahan Kuliah via E-Learning	Menimbang Kembali Mekanisme Demokrasi Lokal	0.00
---	--	--	---	--	------------------------------	---	------

6	Mahasiswa Mampu memahami dan menjelaskan Dinamika Politik Lokal; disfungsi wakil kepala daerah (CPMK 80)	ketepatan dalam memahami dan menjelaskan dinamika politik lokal: disfungsi wakil kepala daerah	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	Bentuk : Kuliah, ceramah, diskusi, responsi Metode: *Teacher Center Learning * Student Center Learning Belajar Mandiri [BM] Aktivitas Mahasiswa: Membaca Buku atau Referensi yang relevan dengan dinamika politik lokal: disfungsi wakil kepala daerah Aktivitas Dosen: * Mengidentifikasi berbagai buku/ referensi yang berkaitan dengan dinamika politik lokal: disfungsi wakil kepala daerah *Menyusun PPT materi Pembelajaran. *Membuat ringkasan dari berbagai sumber buku/reference tentang dinamika politik lokal: disfungsi wakil kepala daerah sebagai rujukan materi pembelajaran pada setiap pertemuan Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3 SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180'] ""	"Bahan Kuliah via E-Learning	Disfungsi Wakil Kepala Daerah dalam Pemerintahan Lokal/daerah	0.00
---	--	--	--	---	------------------------------	---	------

7	Mahasiswa Mampu memahami dan menganalisis tentang pelaksanaan Konsep Good Governance dan Peran E-Government dalam mewujudkan Good Governance di pemerintah lokal (CPMK 80)	ketepatan dalam memahami dan menganalisis penerapan Konsep Good Governance dan Peran E-Government dalam mewujudkan Good Governance di pemerintah daerah.	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	Bentuk : Kuliah, ceramah, diskusi, responsi Metode: *Teacher Center Learning * Student Center Learning PT: Mahasiswa membuat ringkasan pembahasan dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-7 Belajar Mandiri [BM] Aktivitas Mahasiswa: Membaca Buku atau Referensi yang relevan dengan konsep dan peran e- goverment di pemerintahan Aktivitas Dosen: * Mengidentifikasi berbagai buku/ referensi yang berkaitan konsep good governance dan peran e-goverment di pemerintahan *Menyusun PPT materi Pembelajaran. *Membuat ringkasan dari berbagai sumber buku/reference tentang konsep good governance dan peran e-goverment di pemerintahan sebagai rujukan materi pembelajaran pada setiap pertemuan Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3 SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180']	"Bahan Kuliah via E-Learning	Peran E- Government dalam mewujudkan Good Governance,	10.00
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (CPMK 82)						20.00

9	Mahasiswa Mampu Menjelaskan dan Menganalisis Tentang studi kasus Reformasi Birokrasi dan Good Governance di pemerintah daerah (CPMK 81)	ketepatan dalam menjelaskan dan menganalisis kasus Birokrasi dan Good Governance di daerah	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	Bentuk : Kuliah, ceramah, prsentasi, diskusi dan responsi Metode: *Teacher Center Learning * Student Center Learning Belajar Mandiri [BM] Aktivitas Mahasiswa: Membaca Buku atau Referensi yang relevan dengan kasus Reformasi Birokrasi dan Good Governance di pemerintah daerah Aktivitas Dosen: * Mengidentifikasi berbagai referensi yang berkaitan dengan studi kasus Reformasi Birokrasi dan Good Governance di pemerintah daerah *Membuat ringkasan dari berbagai reference tentang Reformasi Birokrasi dan Good Governance di pemerintah daerah sebagai rujukan materi pembelajaran pada setiap pertemuan Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3 SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180']	"Bahan Kuliah via E-Learning	Reformasi Birokrasi dan Implementasi good governance	0.00
---	---	--	--	---	------------------------------	--	------

10	Mahasiswa Mampu Menjelaskan dan Menganalisis Tentang kasus Korupsi pemerintah lokal (CPMK 81)	ketepatan dalam memahami dan menganalisis tentang kasus korupsi pemerintah lokal	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	Bentuk: Kuliah, Ceramah, Diskusi dan Presentasi Kelompok, dan Responsif Metode: <i>Teacher Senter Learning Student Senter Learning</i> PT: Mahasiswa Menyusun Makalah dengan pendekatan Case Study/ Case Method Belajar Mandiri [BM] Aktivitas mahasiswa: Membaca Buku atau Referensi yang relevan dengan analisis kasus Korupsi pemerintah lokal Aktivitas dosen: Mengidentifikasi berbagai buku/ referensi yang berkaitan dengan pelaksanaan analisis studi kasus Korupsi pemerintah lokal *Membuat ringkasan dari berbagai sumber buku/reference tentang studi kasus korupsi pemerintah lokal Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3 SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180']	"Bahan Kuliah via E-Learning	Menguak Celah Korupsi Pemerintah lokal	10.00
----	---	--	---	---	------------------------------	--	-------

11	Mahasiswa Mampu Menjelaskan dan Menganalisis Tentang kasus Local Strongman/roving Bandit (CPMK 81)	Ketepatan dalam Menjelaskan dan Menganalisis Tentang kasus Local Strongman/roving Bandit	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	Bentuk: Kuliah, Ceramah, Diskusi dan Presentasi Kelompok, dan Responsif Metode: Teacher Senter Learning Studen Senter Learning PT: Mahasiswa Menyusun tugas makalah dengan Case Studi/Case Method Belajar Mandiri [BM] Aktivitas mahasiswa: Membaca Buku atau Referensi yang relevan Tentang analisis kasus Local Strongman/roving Bandit Aktivitas dosen: Mengidentifikasi berbagai buku/ referensi yang berkaitan dengan Tentang analisis kasus Local Strongman/roving Bandit *Membuat ringkasan dari berbagai sumber buku/reference Tentang kasus Local Strongman/roving Bandit Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3 SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180']	*Bahan Kuliah via E-Learning	Politik Orba, dan Pilkada	10.00
----	--	--	--	--	------------------------------	---------------------------	-------

12	Mahasiswa Mampu Menjelaskan dan Menganalisis Tentang kasus dinamika kemenangan partai lokal Aceh (CPMK 81)	Menjelaskan dan Menganalisis Tentang kasus dinamika kemenangan partai lokal Aceh	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	Bentuk: Kuliah, Ceramah, Diskusi dan Presentasi Kelompok, dan Responsif Metode: *Teacher Senter Learning <i>Studen Senter Learning</i> PT: Mahasiswa Menyusun Tugas Makalah dengan pendekatan Case Study/ Case Method Belajar Mandiri [BM] Aktivitas mahasiswa: Membaca Buku atau Referensi yang relevan analisis Tentang analisis kasus dinamika kemenangan partai lokal Aceh Aktivitas dosen: Mengidentifikasi berbagai buku/ referensi yang berkaitan dengan Tentang kasus dinamika kemenangan partai lokal Aceh *Membuat ringkasan dari berbagai sumber buku/reference analisis Tentang analisis kasus dinamika kemenangan partai lokal Aceh Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3 SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180']	"Bahan Kuliah via E-Learning	Dinamika Kemenangan Partai Lokal Aceh	10.00
----	--	--	--	---	------------------------------	---------------------------------------	-------

13	Mahasiswa Mampu Menjelaskan dan menganalisis Politik Biaya Tinggi, Jual Beli Jabatan, dan Pengabdian Buta (CPMK 81)	Ketepatan dalam Menjelaskan dan Menganalisis Tentang kasus Politik biaya tinggi, jual beli jabatan, dan pengabdian buta	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	Bentuk: Kuliah, Ceramah, Diskusi dan Presentasi Kelompok, dan Responsif Metode: <i>Teacher Senter Learning</i> <i>Student Senter Learning</i> PT: Mahasiswa Menyusun Tugas Makalah dengan pendekatan Case Studi/Case Method Belajar Mandiri [BM] Aktivitas mahasiswa: Membaca Buku atau Referensi yang relevan tentang Politik Biaya Tinggi, Jual Beli Jabatan, dan Pengabdian Buta Aktivitas dosen: *Mengidentifikasi berbagai buku/ referensi yang berkaitan tentang Politik Biaya Tinggi, Jual Beli Jabatan, dan Pengabdian Buta *Membuat ringkasan dari berbagai sumber buku/reference tentang Politik Biaya Tinggi, Jual Beli Jabatan, dan Pengabdian Buta Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3 SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180']	"Bahan Kuliah via E-Learning	Politik Biaya Tinggi, Jual Beli Jabatan, dan Pengabdian Buta	10.00
----	---	---	---	--	------------------------------	--	-------

14	Mahasiswa Mampu Menjelaskan dan Memahami Tentang Pemekaran Daerah dan Krisis Lingkungan (CPMK 81)	Ketepatan dalam Menjelaskan dan Menganalisis kasus tentang pemekaran daerah dan krisis lingkungan	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	Bentuk: Kuliah, Ceramah, Diskusi dan Presentasi Kelompok, dan Responsif Metode: <i>Teacher Senter Learning</i> <i>Studen Senter Learning</i> PT: Mahasiswa Menyusun Tugas Makalah atau Case Studi Belajar Mandiri [BM] Aktivitas mahasiswa: Membaca Buku atau Referensi yang relevan Tentang Pemekaran Daerah dan Krisis Lingkungan Aktivitas dosen: *Mengidentifikasi berbagai buku/ referensi yang berkaitan Tentang Pemekaran Daerah dan Krisis Lingkungan *Membuat ringkasan dari berbagai sumber buku/reference Tentang Pemekaran Daerah dan Krisis Lingkungan Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3 SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180']	"Bahan Kuliah via E-Learning	Pemekaran Daerah dan Krisis Lingkungan	10.00
----	---	---	--	---	------------------------------	--	-------

15	Mahasiswa Mampu Menjelaskan dan Menganalisis Tentang Kebijakan Otonomi Kusus Aceh dan Papua di Bidang Pengembangan sumber daya manusia (CPMK 81)	Ketepatan dalam Menjelaskan dan Menganalisis kasus tentang otonomi kusus Aceh dan Papua	Kriteria: Rubrik Teknik: Non Test	Bentuk: Kuliah, Ceramah, Diskusi dan Presentasi Kelompok, dan Responsif Metode: <i>Teacher Senter Learning</i> <i>Studen Senter Learning</i> PT: Mahasiswa Menyusun Tugas Makalah dengan pendekatan Case Study/Case Method Belajar Mandiri [BM] Aktivitas mahasiswa: Membaca Referensi yang relevan Tentang Kebijakan Otonomi Kusus Aceh dan Papua di Bidang Pengembangan sumber daya manusia Aktivitas dosen: *Mengidentifikasi berbagai referensi yang berkaitan Kebijakan Otonomi Kusus Aceh dan Papua di Bidang Pengembangan sumber daya manusia *Membuat ringkasan dari berbagai sumber buku/reference Tentang Kebijakan Otonomi Kusus Aceh dan Papua di Bidang Pengembangan sumber daya manusia Estimasi Waktu [Proses Belajar: 170' 3 sks = 510' Rincian [TM: 50' x 3 sks= 150'] [BM: 60'x 3 SKS = 180'] [PT: 60' x 3 SKS = 180']	*Bahan Kuliah via E-Learning	Kebijakan Otonomi Kusus Aceh dan Papua: bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia	0.00
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (CPMK 82)						20.00
TOTAL BOBOT							100%

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat,
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i>
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning,
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya
14	PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah
17	Case method adalah suatu metode pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa dimana mahasiswa terlibat untuk menganalisis dan memecahkan masalah nyata yang disajikan dalam bentuk kasus.